

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk bertahan hidup. Dalam upaya untuk melangsungkan kehidupan, manusia perlu melakukan suatu kegiatan yang diperoleh melalui informasi. Di era modern saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Berbagai media informasi kini telah berkembang baik dari media cetak maupun elektronik. Hal tersebut merupakan akibat dari tuntutan kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan yang semakin meningkat. Hampir semua lapisan masyarakat mulai dari kalangan menengah ke bawah, hingga kalangan atas mengkonsumsi informasi dari media massa. Selain memberikan informasi berupa berita, media juga dapat memberikan informasi hiburan, pendidikan, dan kebudayaan. Saat ini, keberadaan media informasi tentu sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat pada umumnya.

Salah satu media yang paling dominan digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah media televisi. Televisi merupakan media perantara yang paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian masyarakat dan secara perlahan akan merubah moral bangsa Indonesia, apabila program-program kurang bermutu masih tetap mendominasi. Maka dari itu, perlu suatu perlindungan untuk tetap menjaga moral bangsa Indonesia dengan acara-acara yang bermutu dan mendidik tetapi tetap menghibur. Sudah banyak stasiun televisi lokal hingga nasional yang mengudara di Indonesia. Stasiun-stasiun televisi tersebut memiliki program dan visi misi yang berbeda-beda. Stasiun TVRI merupakan salah satu stasiun TV Nasional yang memiliki kantor cabang hampir di seluruh daerah di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Belu, Atambua. Lembaga Penyiaran Publik atau LPP TVRI Atambua memiliki tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat. Hal ini diharapkan dapat menjaga moral bangsa dengan program-program acara yang disiarkan.

LPP TVRI Atambua sudah berdiri sejak tahun 2010. Namun, saat ini masih mengalami kendala-kendala internal maupun eksternal. LPP TVRI Atambua belum merepresentasikan citra kawasan sebagai stasiun televisi lokal

publik, sehingga banyak dari masyarakat Atambua yang sudah melupakan bahkan ada yang tidak mengetahui keberadaan kantor stasiun TVRI Atambua ini. Kota Atambua sendiri merupakan sebuah kota yang berada dekat dengan perbatasan sehingga LPP TVRI di kota Atambua adalah stasiun TV Republik Indonesia yang bertugas untuk merekam dan mengelola setiap kejadian dan juga permasalahan yang terjadi di area tersebut. Sebagai contoh beberapa kasus yang jarang diliput oleh media TV lainnya adalah kasus Penggelapan BBM ke Timor Leste, Pengedar-Pengedar Narkoba yang di Tangkap di Perbatasan, Penggelapan Kendaraan-kendaraan hasil begal. Sedangkan keadaan LPP TVRI Kota Atambua dari segi fasad bangunan, ruang, maupun fasilitas yang ada pada kantor ini masih tergolong kurang memadai. Fasilitas yang tersedia untuk kegiatan penyiarannya masih sangat kurang mulai dari studio siaran sederhana, serta fasilitas-fasilitas lain seperti *master control*, ruang *editing*, manajemen hingga pemancar yang masih belum dapat mendukung terwujudnya kegiatan penyiaran informasi yang berkualitas.

Maka dari itu, perlu adanya perencanaan dan perancangan ulang gedung kantor stasiun TVRI di Atambua dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ada sehingga kantor TVRI Atambua lebih menunjukkan citra sebagai stasiun televisi lokal publik, dengan menghadirkan kearifan lokal yang menjadi identitas kantor stasiun TVRI di Atambua dan dapat menunjang kegiatan penyiaran yang mencakup semua masalah yang ada di kota Atambua.

1.2 Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam perencanaan dan perancangan stasiun TVRI Atambua dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular tersebut, yaitu :

- Tampilan bangunan kantor stasiun TVRI Atambua perlu mendapat sentuhan unsur lokal sehingga dapat menjadi ciri khas tersendiri dari budaya Belu
- Keterbatasan ruang pada bangunan yang belum dapat mewadahi semua aktivitas pengguna dalam melakukan proses penyiaran.

- Minimnya fasilitas penunjang yang belum optimal sehingga menyebabkan proses kegiatan penyiaran kurang maksimal.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Kantor Stasiun TVRI di Atambua dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular Belu untuk menghadirkan kearifan lokal yang menjadi identitas Kantor Stasiun TVRI Atambua?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mewujudkan perencanaan dan perancangan Kantor Stasiun TVRI Atambua dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular Belu yang tepat pada tampilan bangunan agar terlihat identitasnya yang mewakili ciri khas Kabupaten Belu.

1.3.2. Sasaran

Agar mencapai tujuan yang optimal, maka sasaran perencanaan dan perancangan yang ingin di capai yaitu :

- Terciptanya rancangan massa dan tampilan bangunan yang sesuai dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular Belu agar terlihat identitasnya yang mewakili ciri khas Kabupaten Belu.
- Terciptanya bangunan dengan penataan ruang yang dapat mewadahi semua kegiatan dan aktivitas.
- Tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat mewadahi serta mendukung proses kegiatan penyiaran.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup dari kajian studi ini adalah tentang merencanakan dan merancang Gedung Studio TVRI di Atambua, teori-teori atau prinsip-prinsip arsitektur dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur

Vernakuler yang berkaitan dengan fungsi dan ruang agar terciptanya kenyamanan dan keamanan.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Daerah yang menjadi kajian studi terletak di Kota Atambua, Kelurahan Umanen, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Daerah ini menjadi lokasi kajian studi karena, lokasi eksisting kantor TVRI Atambua berada pada daerah ini, dan juga lokasi ini berada pada ketinggian sehingga lebih mudah dalam melakukan kegiatan penyiaran. Tetapi lokasi ini juga berada sedikit jauh dari pusat kota sehingga hal itu membuat kantor TVRI ini kurang diperhatikan atau dikelola dengan baik.

1.5 Batasan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dilampirkan sebagai berikut :

1. Merencanakan dan merancang Gedung Studio TVRI di Atambua ini dibuat untuk menjadi media dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat di Kota Atambua.
2. Hasil dari penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Tugas Akhir dan juga untuk pembaca agar mengetahui bagaimana merencanakan dan merancang Gedung Studio Televisi.

1.6 Metodologi

1.6.1 Kebutuhan Data

1. Data Primer

Data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. (Umar, 2013:42).

Data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode pengumpulan data	Alat	Analisis
1.	Fisik dasar lokasi (topografi, geologi, vegetasi, hidrologi)	Observasi lapangan	Melakukan observasi ke lokasi perencanaan	Kertas dan pena	Kebutuhan struktur, site plan (tapak) dan vegetasi
2.	Foto dan dokumentasi	Pribadi	Pengambilan data dilakukan secara primer dan sekunder	Kamera	Kebutuhan perencanaan site dan bangunan
3.	Fasilitas sekitar lokasi	Observasi lapangan	Melakukan observasi ke lokasi perencanaan	Kamera, kertas dan pena	Kebutuhan aktivitas
4.	Aksesibilitas	Observasi lapangan	Melakukan observasi ke lokasi perencanaan	Kertas dan pena	Kebutuhan pencapaian ke lokasi perencanaan
5.	Ukuran lokasi, luas lahan, dan batas-batas lokasi	Observasi lapangan	Melakukan observasi ke lokasi perencanaan	Alat pengukur serta dibantu dengan aplikasi google earth	Kebutuhan site dan tapak
6.	Sirkulasi	Observasi lapangan	Melakukan observasi ke lokasi perencanaan	Kamera	Kebutuhan jalur akses masuk bagi Pengguna kantor

Sumber: Hasil Olahan penulis 2022

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya. (Indrianto, Supomo, 2013:143).

Data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode pengumpulan data	Alat	Analisis
1	RTRW Kab. Belu	BAPPEDA Kab. Belu	Memberikan surat keterangan	Buku dan pena	Lokasi studi

			permohonan pengambilan data		
2	Data administrasi dan geografis	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data	Buku dan pena	Lokasi studi
3	Data tentang standar dan fasilitas gedung kantor Nasional	Kantor Stasiun TVRI serta Undang- Undang	Download UU tentang LPP TVRI atau Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data	Laptop, handphone dan Internet	Fasilitas yang akan disediakan pada rancangan
4	Buku literatur yang membahas lingkup studi tentang TVRI dan Transformasi Arsitektur Vermakular	Perpustakaan, jurnal dan skripsi yang terkait	Meminjam dan membeli buku serta mengakses internet tentang LPP TVRI dan Transformasi Arsitektur Vermakular	Internet dan toko buku	Tampilan, Material, fungsi, tampilan (estetika), kenyamanan ruang luar dan ruang dalam
5	Obyek studi banding sejenis (Stasiun TVRI Jawa Barat)	Observasi lapangan dan literatur review	Melakukan observasi ke lokasi dan mencari data-data tentang obyek studi banding tersebut	Laptop, handphone dan Internet	Tampilan, material dan tapak
6	Penzoningan	Observasi lapangan dan literatur review	Melakukan observasi ke lokasi dan mencari data-data tentang penzoningan Kantor Stasiun TVRI	Buku, internet	Kebutuhan fungsi setiap Zona yang disediakan pada Bangunan Kantor Stasiun TVRI
7	Kebutuhan ruang	literatur review	Meminjam dan membeli buku serta mengakses internet tentang kebutuhan ruang Kantor	Buku dan internet	Kebutuhan ruang, perabot, serta sirkulasi dalam ruang

8	Bentuk dan tampilan	literatur review	Meminjam dan membeli buku serta mengakses internet tentang bentuk dan tampilan Kantor TVRI dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular	Buku dan internet	Kebutuhan bentuk dan tampilan dengan pendekatan arsitektur vernakular
9	Struktur dan konstruksi	literatur review	Meminjam dan membeli buku serta mengakses internet tentang struktur dan konstruksi	Buku dan internet	Kebutuhan jenis pondasi yang akan digunakan pada Kantor TVRI
10	Pengertian LPP TVRI, dan standar Bangunan Gedung Negara	literatur review (Undang-Undang No.22 th 2018 tentang Pembangunan Gedung Negara, PPRI No.13 th 2005 tentang Standar LPP TVRI)	Meminjam dan membeli buku serta mengakses internet	Buku dan internet	Kebutuhan perencanaan Bangunan Kantor LPP TVRI

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2022

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Primer

a. Observasi (pengamatan lapangan)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data – data exsisting terkait lokasi perencanaan seperti:

- Luasan lokasi
- Keadaan topografi
- Geologi
- Vegetasi

- Hidrologi
- Peruntukan lahan
- Batas administrasi site

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala Seksi Pengaturan Dan Pembinaan PUPR Kota yaitu bapak Stanley R. Deddy, ST, Kepala Bidang Perumahan Dan Permukiman Provinsi yaitu bapak Deny Foenai, dan Kepala Seksi Penyediaan Perumahan Dan Permukiman Provinsi yaitu bapak Yohanes Tuwan.

c. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto-foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

2. Sekunder

a. Studi dokumen

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis, seperti autobiografi atau biografi.

1.6.3. Metode Analisa

Metode Analisa data merupakan proses kegiatan pengolahan hasil penelitian yang dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah dan menafsirkan data dalam unsur- unsur lain agar mudah dimengerti dan dipahami. Data-data yang telah terkumpul dapat dianalisa dengan cara:

1. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memiliki hubungan dengan Perencanaan dan Perancangan Kantor Stasiun TVRI Atambua.

- Hubungan ruang serta pembagian zoning yang direncanakan
- Pengaruh ruang terhadap kenyamanan dan keamanan pengguna.
- Pengaruh bangunan terhadap lingkungan sekitar lokasi pengembangan.

- Pengaruh bentuk dan tampilan bangunan terhadap identitas stasiun televisi
- Pengaruh kondisi iklim terhadap bentuk dan tampilan bangunan.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan tertentu berdasarkan sebab akibat studi sesuai dengan tahapan deskripsi, reduksi dan seleksi yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan ruang guna memenuhi kebutuhan ruang serta sarana prasarana dan fasilitas pendukung yang digunakan. Analisa ini diorientasikan pada :

- Jumlah pengguna atau pengelola
- Dimensi ruang, baik ruang dalam maupun ruang luar.
- Fasilitas, perabot yang digunakan pada objek perencanaan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.
- Proporsi bentuk dan tampilan bangunan.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penyusunan Proposal ini di bagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Meliputi : Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, Batasan Studi, Metodologi, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berpikir

BAB II. Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Meliputi: Pengertian judul, Tema Arsitektur, Tinjauan Merencanakan dan Merancang Gedung Studio TVRI.

BAB III. Tinjauan Lokasi Perencanaan

Meliputi: Pembahasan tentang gambaran umum lokasi perencanaan

BAB IV. Analisa Perencanaan dan Perancangan

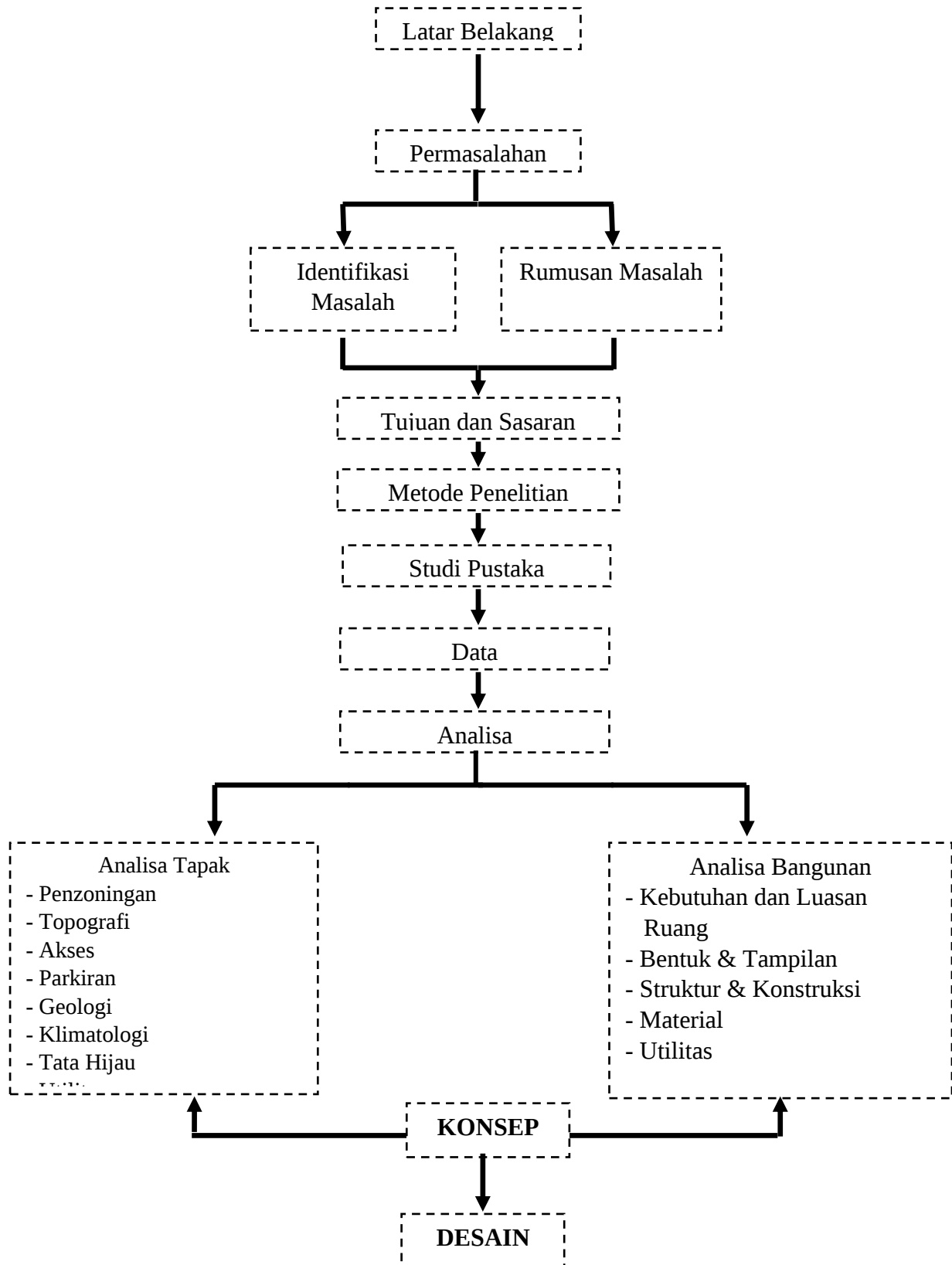
Meliputi: Analisa tapak dan analisa bangunan

Bab V. Konsep Perencanaan dan Perancangan

Meliputi : Konsep dasar perancangan, konsep tapak dan konsep bangunan

1.8 Kerangka Berpikir

Bagan 1. Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022